

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI NEGERI
PURWOKERTO KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

IAIN PURWOKERTO
Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MUN TOBINGAH
NIM. 102335036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mun Tobingah
NIM : 102335036
Jenjang : S 1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.


IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Juni 2014

Mun Tobingah
NIM. 102335036



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, Juni 2014

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Mun Tobingah
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi dari:

Nama : Mun Tobingah
NIM : 102335036
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di MI Negeri
Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

MOTTO

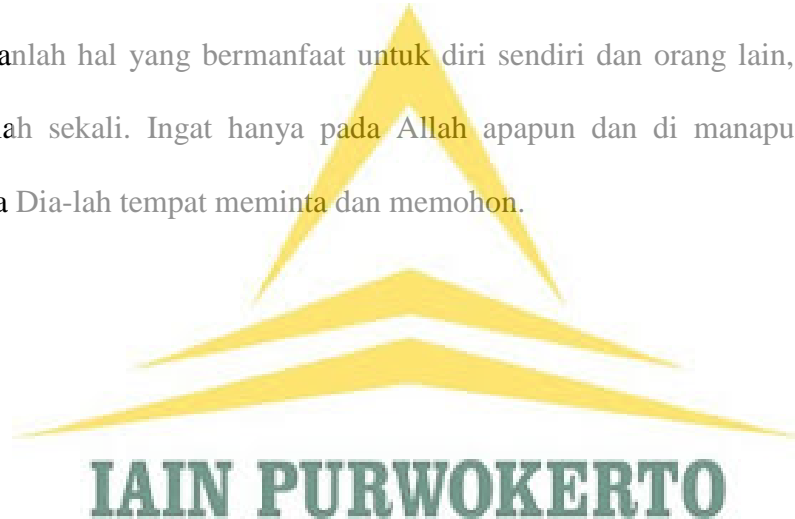
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain

8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Bapak dan Ibuku tercinta (*Bapak Rastono dan Ibu Roidah*) yang dengan kasih sayangnya telah berdoa dan berjuang untuk memberikan yang terbaik bagi penulis, semoga penulis menjadi orang yang lebih baik dan berguna
Untuk kakanda (*Suwarno dan Sri Mutmainah*), Adinda (*Tutut Setiawit dan Shoimah*) yang telah memberikan dukungan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu meridhoi, melindungi dan memberkahi kita semua. Aamiin.

Almameterku STAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas segala nikmat, taufik, hidayah, dan inayah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis. Penulis bersyukur Allah SWT telah memberi kesempatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu dan keselamatan bagi seluruh umat. Semoga keselamatan dan kesejahteraan tercurah kepada beliau, keluarga, dan sahabat serta penerus risalahnya hingga akhir nanti. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. H. Siswadi M.Ag., selaku Ketua Prodi PGMI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Ifada Nofikasari S.Si., M.Si., selaku Penasehat Akademik prodi PGMI A angkatan 2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Muh. Hanif, M.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Segenap Dosen serta pengawas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Sabar Munanto, S.Ag., selaku Kepala MI Negeri Purwokerto dan guru kelas IV Juzairroh, S.Pd.I., Sa'adiyah, S.Pd.I., Jauharin Fatimah, S.Ag., Hartati, S.Ag., dan peserta didik kelas IV yang telah membantu penggalan informasi guna melengkapi data skripsi ini.
11. Bapak, Ibu dan keluargaku yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Untuk seluruh teman-teman PGMI A Angkatan 2010 yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
13. Untuk Alan Fajar Saputra beserta keluarga terima kasih atas waktu, doa, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik seluruh pihak yang telah ikut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan amal dan derajat kemuliaan dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis senantiasa membuka pintu hati atas segala saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang. Semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT selalu menyertai kita. Amin.

Purwokerto, 23 Juni 2014

Penulis



Mun Tobingah
NIM. 102335036

IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI NEGERI PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Mun Tobingah
102335036**

ABSTRAK

Kondisi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah-sekolah pada tingkat dasar (SD/MI) umumnya hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran makin menjadikan peserta didik menganggap IPS sebagai sesuatu yang sulit dan kurang menyenangkan, padahal yang seharusnya terjadi dalam pendidikan IPS saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang salah satunya menggunakan model *cooperative learning*. Berkenaan dengan permasalahan tersebut, sesuatu yang berbeda dalam pembelajaran IPS dilakukan oleh guru kelas IV MI Negeri Purwokerto. Guru tersebut dalam pembelajaran, khususnya pada mapel IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS oleh guru kelas IV yang terdiri dari kelas IV Abu Bakar, Umar bin Khatab, Ustman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini, bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi. Di kelas IV Abu Bakar, Ustman, dan Ali dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan langkah-langkah *jigsaw*, namun di kelas IV Umar dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah-langkah *jigsaw*. Proses pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan RPP, peserta didik sebagian besar terlihat aktif, antusias dalam menerima pelajaran dan adanya interaksi sosial yang baik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, Pembelajaran IPS, Lembaga MI Negeri Purwokerto.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran	18
B. Model Pembelajaran Kooperatif	21
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	21

2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif	23
3. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif	25
4. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif	26
C. Jigsaw	27
1. Pengertian Jigsaw	27
2. Keunggulan dan Kelemahan Jigsaw	29
3. Langkah-langkah Jigsaw	30
D. Pembelajaran IPS	31
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS	31
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS	32
3. Fungsi Mata Pelajaran IPS	34
4. Materi IPS Kelas IV SD/MI	35
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS di SD/MI	36
E. Karakteristik Masa Kanak-kanak Akhir	37
F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS	40
1. Perencanaan Pembelajaran	40
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	41
3. Evaluasi atau Tindak lanjut	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sumber Data.....	44

	C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
	D. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data	52
	1. Gambaran Umum Pembelajaran	52
	2. Identitas Kelas	53
	3. Persiapan Pembelajaran	55
	4. Proses Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif	
	Tipe Jigsaw	56
	B. Analisis Data	87
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	94
	B. Saran.....	95
	C. Kata Penutup	96

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto
2. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
3. Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan Kepala MI Negeri Purwokerto, wawancara dengan Guru Kelas IV, dan wawancara dengan siswa kelas IV MI Negeri Purwokerto
4. Hasil Observasi guru dan siswa pada saat pembelajaran
5. Data Siswa Kelas IV MI Negeri Purwokerto
6. Gambar Pembelajaran di Kelas
7. Silabus Kelas IV MI Negeri Purwokerto
8. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
9. Jadwal Pelajaran Kelas IV MI Negeri Purwokerto
10. Surat-surat yang meliputi: surat keterangan telah melakukan penelitian dari MI Negeri Purwokerto, surat pernyataan telah melakukan wawancara, surat permohonan izin riset individual, surat permohonan persetujuan judul skripsi, surat keterangan pembimbing skripsi, surat bimbingan skripsi, blangko bimbingan skripsi, surat keterangan telah mengikuti seminar proposal skripsi, surat keterangan seminar proposal skripsi, surat keterangan lulus komprehensif, dan surat keterangan wakaf.
11. Sertifikat yang meliputi: sertifikat komputer, sertifikat BTA/PPI, sertifikat pengembangan bahasa arab dan inggris, sertifikat KKN, Sertifikat PPL.
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dirumuskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional. Inti dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dalam tingkah laku, perubahan dapat mengarah pada tingkah laku yang baik atau bisa juga buruk. Dalam belajar, ada tujuannya yakni ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai.²

Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep atau fakta saja, akan tetapi merupakan kegiatan internalisasi antar konsep guna menghasilkan pemahaman

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 304.

² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 12.

yang utuh. Agar pembelajaran bermakna, guru harus berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang baru. Dengan kata lain belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami secara langsung apa yang dialaminya.³

IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membina dan membekali peserta didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan ketrampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara.⁴

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi IPS menganut pendekatan terpadu (intergrated) artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (factual/real) peserta didik sesuai dengan usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap dan berperilakunya.⁵

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Maka secara konseptual, materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Arah mata pelajaran ini dilatar belakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan

³ Iif Khoiru Ahmadi, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (Jakarta: PT Pustaka Raya, 2011), hlm. 1.

⁴ Iif Khoiru Ahmadi, *Mengembangkan ...*, hlm. 9.

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 194.

setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁶

Kondisi pembelajaran IPS saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), *textbook centered*, dan *monomedia*. Karena sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional atau ceramah, oleh karena itu tidak dapat disalahkan apabila banyak peserta didik menganggap proses pembelajaran IPS sebagai sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan dan kurang variatif, padahal yang seharusnya terjadi dalam pendidikan IPS adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menggunakan model *cooperative learning* sehingga menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik dan siswa bergairah dalam mempelajarinya.⁷

Sebagai seorang guru IPS diharapkan agar sedapat mungkin memperbanyak latihan dalam merancang model-model pembelajaran IPS sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik dan siswa belajar akan lebih antusias. Apabila guru memiliki kemampuan dalam membuat dan menerapkan berbagai jenis model pembelajaran IPS maka persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPS akan lebih positif dan mereka akan lebih menyenangkannya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS ...*, hlm. 194.

⁷ Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPS merupakan kebutuhan yang perlu dilakukan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Di dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, peserta didik bukan hanya belajar dan menerima apa yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan dapat belajar dari peserta didik lainnya serta mempunyai kesempatan membelajarkan kepada siswa lain. Di samping itu juga dapat menciptakan semangat kerja sama dalam belajar dan memupuk tanggung jawab.⁸

Lie menyatakan bahwa *jigsaw* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset yang telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memperoleh hasil belajar yang baik, mempunyai sikap yang lebih baik, dan lebih positif terhadap pembelajaran, serta saling menghargai perbedaan pendapat orang lain.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi Putranto pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Traji Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada materi koperasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terbukti pada hasil belajar sebelum tindakan nilai rata-ratanya adalah 54,7

⁸ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 91.

⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 218.

sedangkan hasil belajar setelah tindakan siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 71,2 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,3. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga dapat meningkatkan keaktifan siswa.¹⁰

Penelitian yang dilakukan pada kelas IV SD Kristen Ketapang 3 Cibubur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dengan menggunakan model *jigsaw*. Siswa dapat belajar untuk menentukan sikap dan perilakunya dalam belajar. Siswa juga cenderung mengalami peningkatan baik dalam kerja sama kelompok dan cara siswa mengungkapkan pendapat baik lisan dan tulisan.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menyebabkan hasil belajar baik, partisipasi atau keaktifan siswa baik, dan kemampuan kerja sama atau kemampuan sosial peserta didik baik serta pembelajaran jadi menarik sehingga tidak membosankan. Oleh karena itu, *jigsaw* cocok digunakan dalam pembelajaran IPS karena dalam tujuan mata pelajaran IPS siswa diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, memecahkan masalah, dan memiliki ketrampilan dalam kehidupan sosial.

¹⁰ Rizki Dwi Putranto, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi KOPERASI dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Traji", Tesis (Yogyakarta: PGSD UNY, 2012), <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/7832> di akses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 15:30.

¹¹ Stevanus Ivan, "Penerapan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Kristen Ketapang 3 Cibubur", Tesis (<https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=167644> di akses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 15:45).

Salah satu madrasah yang sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat dengan SD yang terletak di Jl. Kaliputih Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang sangat baik serta berusaha meningkatkan kualitasnya baik dari segi sarana dan prasarana, output siswanya dan guru atau tenaga pendidiknya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di MI Negeri Purwokerto pada tanggal 4 Januari 2014. Hasil wawancara memperoleh informasi bahwa kelas IV terdiri dari empat rombongan belajar diantaranya adalah kelas IV Abu bakar yang di ampu oleh Juzairoh, Umar bin khatab yang di ampu oleh Sa'diyah, Usman bin affan yang di ampu oleh Jauharin Fatimah, dan Ali bin abi thalib yang di ampu oleh Hartati. Dan dari ke empat kelas paralel tersebut mempunyai karakter dan daya serap yang berbeda-beda dalam menerima materi pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. Hasil ulangan akhir semester I mata pelajaran IPS untuk setiap kelas menunjukkan bahwa kelas IV Abu Bakar menghasilkan dari 29 siswa hanya ada satu siswa yang belum tuntas atau dapat dikatakan 96,55% siswa sudah mencapai KKM, kelas IV Umar bin Khatab menghasilkan bahwa dari 28 siswa terdapat 6 siswa yang belum tuntas atau dapat dikatakan 78,57% sudah mencapai KKM, kelas IV Ustman bin Affan menghasilkan bahwa dari 29 siswa masih terdapat 16 siswa yang belum tuntas atau dapat dikatakan 44,82% sudah tuntas atau mencapai KKM, dan kelas IV Ali bin

Abi Thalib menghasilkan bahwa dari 25 siswa terdapat 23 siswa yang belum tuntas atau dapat dikatakan 7,14% siswa sudah tuntas atau mencapai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS yang harus di capai adalah 75. Sebagian besar dalam belajar IPS guru menggunakan diskusi model *jigsaw*, dan dalam penerapannya antara guru yang satu dengan guru yang lainnya berbeda-beda. Selain diskusi, model *jigsaw* MI Negeri Purwokerto juga menggunakan strategi pembelajaran aktif lainnya seperti ceramah plus, teka-teki silang, index card match, penugasan, dan lain-lain, penerapan model pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kebutuhan peserta didik.¹²

Hasil observasi mendapatkan bahwa dalam belajar siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta antusias dalam menerima pelajaran. Dalam belajar kelompok, terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya, siswa membagi ide dan pengetahuannya untuk membantu setiap anggota kelompoknya, siswa bekerja dalam kelompok dan saling melengkapi, mereka saling menghargai pendapat siswa lain.¹³

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang berbagai hal yang terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran IPS dikelas IV. Untuk itulah peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

¹² Wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 4 Januari 2014.

¹³ Observasi kelas IV pada tanggal 4 Januari 2014.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah penting yang ada dalam judul skripsi ini. Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.¹⁴

Pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁵

Selain itu, pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan juga sebagai suatu pendekatan mengajar dimana peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru.¹⁶ Jadi pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran secara berkelompok dimana siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori&Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 202.

¹⁶ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 20.

kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri. Dan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS.

2. Jigsaw

Model pembelajaran *jigsaw* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1978 oleh Areson, Blaney, Stephen, Sikes, dan Snap. Dalam *jigsaw* pembelajaran berpusat pada siswa, karena siswa lebih berperan dalam pembelajaran.¹⁷

Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebut dengan istilah *puzzle*. Pembelajaran model ini seperti pola cara bekerja sebuah gergaji yaitu zigzag.¹⁸ Dalam model ini, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Kelompok-kelompok tersebut disebut kelompok asal, selanjutnya guru membagi siswa dalam kelompok belajar, jumlah kelompok tergantung pada jumlah topik yang akan dipelajari, biasanya terdiri dari empat orang siswa dan setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan sub-topik yang ditugaskan oleh guru. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap sub-topik yang sama kemudian membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang dan kelompok tersebut dinamakan kelompok ahli. Siswa-siswi ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya, setelah itu siswa tersebut kembali lagi ke kelompok asalnya sebagai “ahli” dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi dalam sub-topik tersebut kepada anggota

¹⁷ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontesktual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 21.

¹⁸ Rusman, *Model-model ...*, hlm. 217.

kelompoknya. Seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan.¹⁹

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan salah satu sub sistem dari sistem pendidikan, selain kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi.

Yusufhadi Miarso mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar yang diperlukan, usaha tersebut dilakukan dengan sengaja, mempunyai tujuan, dan terkendali agar orang lain belajar dan terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri seseorang.²⁰

Mata pelajaran IPS dalam sistem pendidikan di Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai jenjang SD/MI, SMP/MTs, sampai SMA/MA serta SMK. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Mata pelajaran IPS juga merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.²¹

Dengan demikian yang dimaksud pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan dikelas IV di MI Negeri Purwokerto.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative ...*, hlm. 89.

²⁰ Martinis Yamin, *Strategi&Metode ...*, hlm. 15.

²¹ Sapriya, *Pendidikan IPS ...*, hlm. 7.

4. Siswa Kelas IV di MI Negeri Purwokerto

Siswa disini adalah peserta didik yang belajar di MI Negeri Purwokerto. Siswa kelas IV di MIN Purwokerto ini terbagi menjadi 4 kelas paralel yaitu kelas IV Abu Bakar yang berjumlah 29 siswa, kelas IV Umar Bin Khatab yang berjumlah 28 siswa , kelas IV Ustman Bin Affan yang berjumlah 29 siswa, dan kelas IV Ali Bin Abi Tholib yang berjumlah 25 siswa. Dengan demikian total keseluruhan siswa kelas IV MI Negeri Purwokerto adalah 111 siswa.

MI Negeri Purwokerto merupakan salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MI Negeri Purwokerto ini terletak di Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah, tepatnya di jalan Kali Putih No. 14 Purwokerto Wetan.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan definisi operasional diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV

di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian mestinya memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan.

b. Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pendidik mengenai pentingnya strategi, metode, dan model dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.
- 3) Menambah bahan pustaka bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan keaslian penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka diantaranya:

Skripsi dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw pada Mata Pelajaran PKn Sub Pokok Bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia Kelas V di MI Ma’arif NU 1 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”.

Dalam skripsi ini membahas tentang peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn. Hasil penelitian siklus I meningkat dibandingkan hasil awal yaitu jumlah siswa yang tuntas mencapai 14 siswa atau 70% dan jumlah yang belum tuntas 6 siswa atau 30%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 19 siswa tuntas belajar atau 95% dan siswa yang belum tuntas adalah 1 siswa atau 5%.²² Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan Jigsaw. Perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran dan jenis penelitiannya. Penelitian diatas termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Kelas IV Semester II. Mata pelajaran yang dibahas dalam skripsi Eko Triyono adalah pelajaran PKn, sedangkan mata pelajaran yang peneliti teliti adalah pelajaran IPS.

²² Eko Triyono, “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw pada Mata Pelajaran PKn Sub Pokok Bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia Kelas V di MI Ma’arif NU 1 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi. (Purwokerto: Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2012).

Skripsi dengan judul “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 1 Garum*”.²³ Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan Jigsaw dalam pembelajaran IPS. Perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian diatas termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Kelas IV Semester II.

Skripsi yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Koperasi Dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Traji*”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS melalui *jigsaw* di kelas IV semester II, dan hasilnya menerangkan bahwa pembelajaran dengan *jigsaw* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan hasil tindakan perbaikan siklus I adalah 68,75% dengan rata-rata 71,25% dan siklus II adalah 100% dengan rata-rata 86,88%.²⁴ Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mata pelajaran IPS dan sama-sama menggunakan *jigsaw* dalam pembelajarannya, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian diatas termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif.

²³ Dian Widarti, “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD N 1 Garum*”, Skripsi. (Purwokerto: Jurusan PGSD UMP, 2009).

²⁴ Rizki Dwi Putranto, “*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Koperasi dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Traji*”, Tesis (Yogyakarta: PGSD UNY, 2012), <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/7832> di akses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 15:30.

Skripsi dengan judul “*Penerapan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerja sama Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Kristen Ketapang 3 Cibubur*”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dalam hal meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *jigsaw* dan hasilnya menerangkan bahwa proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan siswa cenderung mengalami peningkatan baik dalam kerja sama kelompok dan cara siswa mengungkapkan pendapat baik lisan dan tulisan.²⁵ Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan *jigsaw* dan dalam pembelajaran IPS sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian diatas termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif.

Setelah peneliti melakukan survey pustaka, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang baru melainkan sudah ada penelitian yang memiliki beberapa kesamaan seperti sama-sama membahas tentang pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam pembelajaran IPS. Perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian serta skripsi yang peneliti buat menekankan pada bagaimana Penerapan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

²⁵ Stevanus Ivan, “*Penerapan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Kristen Ketapang 3 Cibubur*”, Tesis (<https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=167644> di akses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 15:45).

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman datar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, isinya meliputi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPS. Dalam bab ini dibagi menjadi 5 sub pokok bahasan yang masing-masing mempunyai pembahasan tersendiri. Sub pokok bahasan pertama membahas tentang model pembelajaran meliputi pengertian pendekatan pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, pengertian teknik pembelajaran, pengertian taktik pembelajaran, dan pengertian model pembelajaran. Sub pokok bahasan ke dua membahas model pembelajaran kooperatif meliputi pengertian model pembelajaran kooperatif, karakteristik model pembelajaran kooperatif, prosedur pembelajaran kooperatif, dan macam-macam model pembelajaran kooperatif. Sub pokok bahasan ke tiga membahas tentang *jigsaw* meliputi pengertian *jigsaw*,

keunggulan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sub pokok bahasan ke empat membahas pembelajaran IPS meliputi pengertian mata pelajaran IPS, tujuan mata pelajaran IPS, fungsi mata pelajaran IPS, materi IPS kelas IV SD/MI, dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS untuk SD/MI. Sub pokok bahasan ke lima membahas karakteristik masa kanak-kanak akhir usia SD/MI. Sub pokok bahasan ke enam membahas model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi atau tindak lanjut.

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari empat sub pokok bahasan yakni Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian mengenai Penyajian data dan Analisis data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, peneliti akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran, dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti paparkan berikut ini menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan di Bab I, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di MI Negeri Purwokerto, guru melakukan variasi dan modifikasi, terkadang proses pembelajaran tidak sama persis dengan langkah-langkah pembelajaran *jigsaw* sebagaimana di kelas IV Abu Bakar, Ustman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib, guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak sesuai dengan langkah-langkah yang dinyatakan dalam Bab II. Namun di kelas IV Umar guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada Bab II. Dalam pelaksanaannya *jigsaw* digunakan setelah guru menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian besar guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang ada, peserta didik sebagian besar terlihat aktif dan antusias dalam menerima pelajaran, adanya interaksi sosial yang baik antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa, dan adanya keompokan dalam kerja sama.

B. Saran-saran

1. Kepada guru-guru agar terus meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, dan menyenangkan juga meningkatkan prestasi.
2. Kepada siswa tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan semangat belajar.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan menutup setiap kekurangan yang ada, sehingga penelitian yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan kurang sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga

skripsi yang sederhana ini mendapat ridhoNya dan bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 24 Juni 2014

Penulis

Mun Tobingah
NIM.102335036



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Pustaka Raya, 2011.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstekstual*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode & Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dina Sri Astuti. "Penerapan Strategi Indeks Card Match dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Hartinah, Sitti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Haryono. *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikan:Teori&Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Kepel Press, 2013.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning*. Jakarta: Nusamedia, 2011.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori&Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sutoyo dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wardoyo, Sigit Mangun. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wisnu, Tantya dan Winardi. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Yamin, Martinis. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial&Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

IAIN PURWOKERTO

<http://www.haryadin.com/2013/01/kelemahan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw.html>. diakses pada tanggal 2 Mei 2014 pukul 15:33.

- Rizki Dwi Putranto. “*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Koperasi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Traji*”, Tesis. Yogyakarta: PGSD UNY, 2012. (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/7832> diakses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 15:30).
- Stevanus Ivan. “*Penerapan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerja sama dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Kristen Ketapang 3 Cibubur*”, Tesis. (<https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=167644> diakses pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 15:45).